

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202472013, 26 Juli 2024

Pencipta

Nama : Teja Endra Eng Tju dan Nugraha Rama Azaru
Alamat : Alam Sutera Buana III No. 12 A, RT001 RW009, Pakulonan, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten, 15325
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur
Alamat : Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Jakarta Selatan, 12260, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Dki Jakarta 12260
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : Karya Tulis
Judul Ciptaan : Kerangka Konsep Dan Diagram Alir Mekanisme Integrasi Augmented Reality Dan Payment Gateway Pada Storefront
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 12 Juli 2024, di Jakarta Selatan
Jangka waktu pelindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000647363

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAHI
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

Kerangka Konsep dan Diagram Alir Mekanisme Integrasi *Augmented Reality* dan *Payment Gateway* pada *Storefront*

Karya ini merupakan sebuah kerangka konsep yang disertai dengan diagram alir keseluruhan untuk mekanisme integrasi teknologi *Augmented Reality* (AR) dan *Payment Gateway* pada platform *storefront* yang ditujukan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Kerangka konsep ini berfungsi sebagai panduan teoretis dan praktis bagi pengembang dan pemilik UKM dalam mengimplementasikan teknologi informasi guna meningkatkan pengalaman berbelanja *online* dan efisiensi transaksi.

1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep disini menggambarkan hubungan dan alur interaksi semua komponen utama dalam integrasi teknologi AR dan *Payment Gateway* untuk meningkatkan daya saing UKM di era digital. Dengan tujuan utama untuk memberikan pengalaman belanja yang menarik dalam memilih produk dan pembayaran yang aman bagi pelanggan, serta membuka akses pasar yang lebih luas bagi UKM. Prinsip dasar pada kerangka konsep ini yaitu penggunaan AR untuk visualisasi produk kepada pelanggan secara virtual dan *Payment Gateway* untuk transaksi yang aman dan cepat. Gambar 1 menunjukkan pola interaksi antara pelanggan, *storefront*, *smartphone*, AR, *Payment Gateway*, dan Instagram.



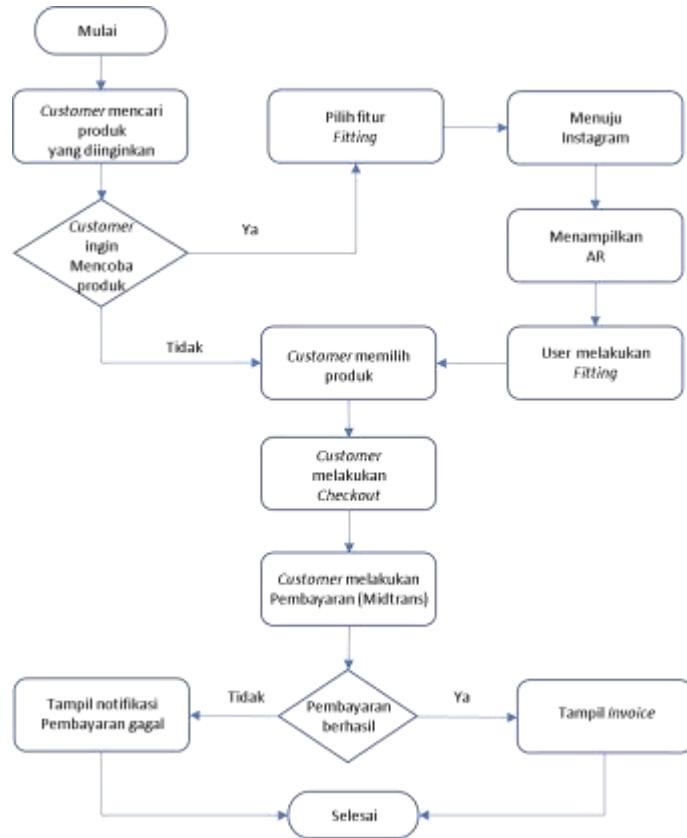
Gambar 1. Kerangka konsep

Pola interaksi antara pelanggan, *storefront*, komputer, *smartphone*, AR, *Payment Gateway*, dan Instagram membentuk ekosistem yang saling terkait dalam menciptakan pengalaman berbelanja yang terintegrasi dan interaktif. Pelanggan mengakses platform *storefront* melalui komputer atau *smartphone* untuk melihat dan membeli produk. Mereka juga menggunakan *smartphone* untuk mengakses Instagram, di mana mereka menemukan produk yang diiklankan dan berinteraksi dengan konten. Teknologi AR di *smartphone* memungkinkan pelanggan mencoba produk secara virtual, meningkatkan pengalaman belanja mereka. Setelah memilih produk, pelanggan menyelesaikan transaksi melalui payment gateway yang memastikan pembayaran dilakukan dengan cepat dan aman. *Smartphone* berperan penting dalam mengaktifkan AR dan menghubungkan pelanggan dengan Instagram dan *storefront*, sementara komputer menyediakan alternatif untuk mengakses *storefront*.

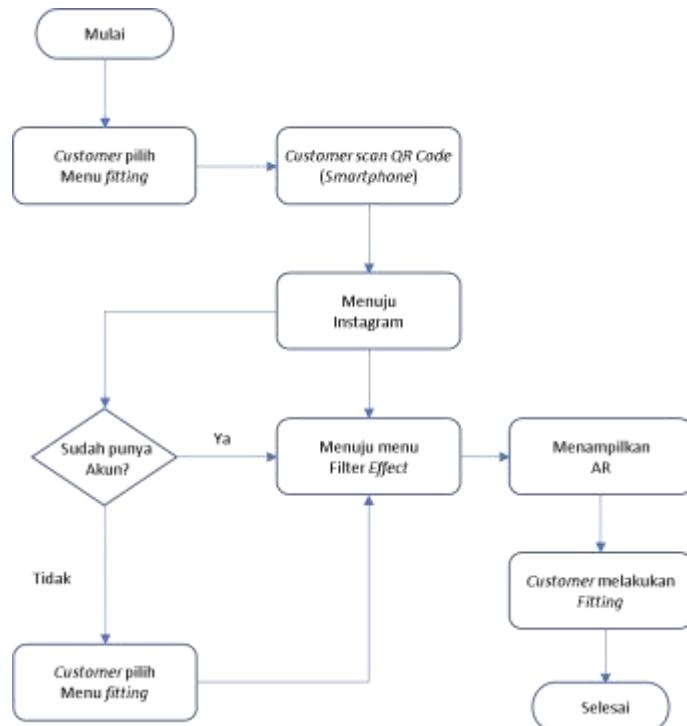
2. Diagram Alir

Diagram alir yang menunjukkan proses secara garis besar tahapan interaksi pengguna mulai dari mengakses *storefront* melalui komputer, menggunakan AR untuk visualisasi produk, hingga melakukan transaksi pembayaran menggunakan *Payment Gateway* ada pada Gambar 2.

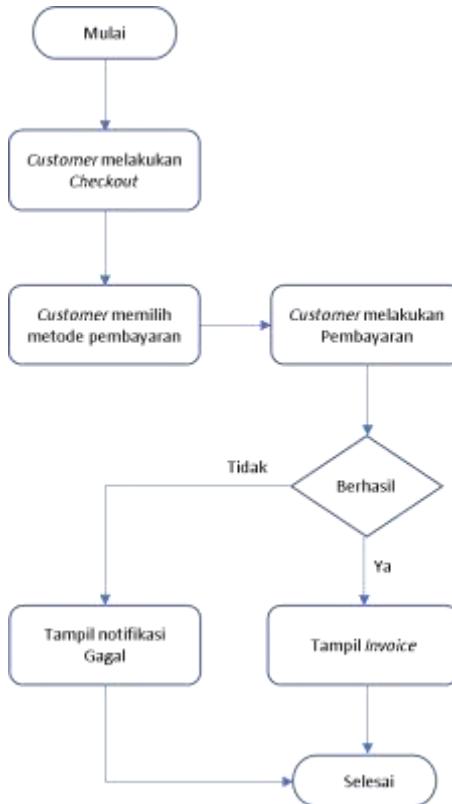
Gambar tersebut menguraikan proses integrasi AR dan *Payment Gateway* pada *storefront*, yang menunjukkan bagaimana alur data dan titik integrasi teknis saling berhubungan untuk memberikan pengalaman pengguna yang optimal. Adapun skenario penggunaan yang menggambarkan situasi nyata seperti pada Gambar 3, menunjukkan proses dari pelanggan menggunakan *smartphone* untuk mengakses Instagram dan mengaktifkan AR untuk *fitting*. Lalu, Gambar 4 menunjukkan langkah – langkah melakukan pembelian menggunakan *Payment Gateway* pada *Storefront UKM*, dari *checkout* produk sampai pembayaran berhasil.



Gambar 2. Diagram alir proses secara garis besar



Gambar 3. Diagram alir mekanisme penggunaan AR



Gambar 4. Diagram alir mekanisme penggunaan *Payment Gateway*

3. Manfaat Karya

Memberikan panduan yang jelas bagi UKM untuk mengimplementasi teknologi AR dan *Payment Gateway*, meningkatkan kualitas layanan, dan menarik lebih banyak pelanggan. Menyediakan kerangka kerja yang sistematis bagi pengembang, untuk mengembangkan aplikasi storefront yang mengintegrasikan AR dan *Payment Gateway* secara efektif dan efisien. Dan juga meningkatkan pengalaman berbelanja online yang menarik, dengan visualisasi produk secara virtual dan proses pembayaran yang aman kepada pelanggan.

Karya ini mengedepankan integrasi dua teknologi (AR dan *Payment Gateway*) yang belum banyak diterapkan secara optimal dalam konteks UKM. Menggunakan pendekatan yang tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pengalaman pengguna dan efisiensi operasional. Serta menyediakan kerangka konsep yang dapat disesuaikan dengan berbagai skala bisnis dan kebutuhan khusus UKM.

Kerangka konsep dan diagram alir mekanisme ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi UKM dan pengembang dalam mengimplementasikan teknologi AR dan *Payment Gateway* pada *storefront*. Dengan demikian, UKM dapat memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis mereka di era digital.